



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

| | <u>Halaman/Page</u> | |
|---|---------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | 1 | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | 1 | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut | | <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Dated December 31, 2016 and 2015 And For The Years Then Ended</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 2-3 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 | <i>Note to Consolidated Financial Statements</i> |



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Dra. Meikewati Tandali, AK.
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Rungkut Mapan Timur X/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 15 Maret 2017



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Direktur /
Director



Laporan Nomor : 013-SSS/GA-E

Report Number : 013-SSS/GA-E

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

*The stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opinin atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan Akuntansi PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak secara Prospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari kelangsungan usaha Perusahaan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2016 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 38 to the financial statements attached, the Company applied SFAS 70 Accounting : Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty Prospective. Our opinion is not modivied connection with the foregoing.

Others

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continued as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the impact of the uncertainty of going concern.

Drs. Eddy Sutjanjo, Ak., MM., CPA.
Registrasi Akuntan Publik / Public AP.

Accountant Registration No, AP. 0184

15 Maret 2017 / March 15, 2017

| ASET | Catatan / | 2016 | 2015 | ASSETS |
|---|------------|------------------------|------------------------|--|
| | Notes | Rp | Rp | |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2d;2e;4;38 | 993.976.628 | 222.149.209 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - bersih | 2d;2f;2g;5 | | | Account receivables - net |
| Pihak berelasi | | 1.639.992.969 | 4.085.439.197 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 2d;2f;6 | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | | - | 4.906.580 | related parties |
| Pihak ketiga | | 24.165.243.632 | 903.327.794 | Third parties |
| Persediaan- bersih | 2h;7 | 22.496.161.797 | 7.765.090.368 | Inventories-net |
| Uang muka pembelian | 8 | 781.573.016 | 90.714.262 | Prepaid purchase |
| Biaya dibayar dimuka | 2j;9 | 845.097.959 | 1.101.321.937 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 174.317.755 | 199.434.548 | Prepaid taxes |
| Aset untuk dijual | 2k;11 | - | 1.695.745.202 | Available for sale financial asset |
| Jumlah Aset Lancar | | 51.096.363.756 | 16.068.129.097 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 2q;10d | 1.278.151.014 | 12.724.777.000 | Deffered tax assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 66.869.956.430 | 90.731.802.703 | Investment in associate |
| Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.257.554.032 tahun 2016, dan Rp 14.258.735.282 tahun 2015 | 2o;13 | 19.803.160.752 | 19.801.979.502 | Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 14.257.554.032 in 2016 and Rp 14.258.735.282 in 2015 |
| Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 983.294.653 tahun 2016, dan Rp 618.558.166 tahun 2015 | 2i;2l;14 | 17.986.160.671 | 14.943.632.293 | Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 983.294.653 in 2016 and Rp 618.588.166 in 2015 |
| Tanah dalam pengembangan | 2i;15 | 11.131.115.980 | 34.324.573.484 | Land under development |
| Aset pengampunan pajak | 38 | 2.362.308.000 | - | Asset of tax amnesty |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 119.430.852.847 | 172.526.764.982 | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | | 170.527.216.603 | 188.594.894.079 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

| | Catatan / Notes | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|--------------------|------------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha-Pihak ketiga | 2p;16 | 16.441.678.264 | 2.304.620.140 | Account Payable-third parties |
| Utang lain-lain | 17 | | | Other payables |
| Pihak berelasi | | 304.000.000 | 49.240.800.000 | Related partiens |
| Pihak ketiga | | 505.928.554 | 595.651.918 | Third partiens |
| Utang pajak | 2t;10c | 21.752.063 | 108.346.176 | Taxes payable |
| Akrual | 18 | 2.315.797.999 | 319.355.523 | Accruals |
| Uang muka penjualan | 19 | 599.350.000 | 599.350.000 | Sales down payment |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 20.188.506.880 | 53.168.123.757 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG TERM LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 20 | 1.251.618.006 | 1.073.146.948 | Employee Benefit obligations |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 1.251.618.007 | 1.073.146.948 | Total Long Term Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 21.440.124.887 | 54.241.270.705 | TOTAL LIABILITY |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to equity holders of the company |
| Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Capital stock - par value Rp 100 per share |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2016 dan 2015 | | | | Authorized - 6.000.000.000 shares in 2016 and 2015 |
| Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2016 dan 2015. | 22 | 174.324.000.000 | 174.324.000.000 | Subscribed and paid up - 1.743.240.000 shares in 2016 and 2015 |
| Tambahan modal disetor | 2s;23 | (11.346.453.638) | (13.985.570.577) | Paid in Capital |
| Agio saham | | 35.676.000.000 | 35.676.000.000 | Agio |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak | 24 | 18.539.660.214 | 18.539.660.214 | Difference due to change of equity in subsidiary |
| Pendapatan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | | (30.418.895) | (83.100.214) | Employee Benefit obligations |
| Saldo defisit | | (76.944.576.193) | (86.452.891.159) | Deficit |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 140.218.211.487 | 128.018.098.264 | Equity attributable to parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 21 | 8.868.880.229 | 6.335.525.112 | Noncontrolling interests |
| Jumlah Ekuitas | | 149.087.091.716 | 134.353.623.374 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 170.527.216.603 | 188.594.894.079 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

| | Catatan / Notes | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---|--------------------|------------------|------------------|--|
| PENJUALAN | 2s;25 | 38.479.863.398 | 23.357.862.816 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2s;26 | (30.371.044.114) | (22.414.029.603) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 8.108.819.284 | 943.833.213 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | 2s;27 | (7.050.615.624) | (5.406.987.962) | General and administrative |
| Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi | | 25.203.953.727 | 76.604.702.398 | Part of profit / (loss) from associates |
| Kerugian selisih kurs- bersih | 2s;29 | (273.306) | (271.183) | Foreign exchange losses - net |
| Lain-lain bersih | 2s;29 | (1.231.954.485) | 812.956 | Others - net |
| LABA USAHA | | 25.029.929.595 | 72.142.089.422 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Penghasilan bunga keuangan | 2s;28 | 16.043.110 | 1.407.007 | Finance and interests Income |
| Beban bunga dan keuangan | 2s;28 | (12.382.493) | (18.401.612) | Finance and interests expense |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 25.033.590.212 | 72.125.094.817 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2t;10b | | | INCOME TAX EXPENSES |
| Pajak kini - Final | | (1.746.716.724) | (481.573.185) | Current tax - Final |
| Pajak tangguhan | | (11.429.065.547) | 1.108.323.455 | Deferred Tax |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 11.857.807.941 | 72.751.845.087 | NET PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain | 10d;20 | | | Other comprehensive income |
| Imbalan pasca kerja | | 70.241.758 | 13.032.159 | Employed benefit |
| Pajak penghasilan terkait | | (17.560.440) | 3.258.040 | Related income tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF | | 11.910.489.259 | 72.768.135.286 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | NET PROFIT FOR THE YEAR AND ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 9.508.314.966 | 72.804.183.290 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 21 | 2.349.492.975 | (52.338.203) | Noncontrolling interest |
| JUMLAH | | 11.857.807.941 | 72.751.845.087 | TOTAL |
| LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 9.560.996.284 | 72.820.473.489 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 21 | 2.349.492.975 | (52.338.203) | Noncontrolling interest |
| JUMLAH | | 11.910.489.259 | 72.768.135.286 | TOTAL |
| LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 2u;30 | 5,45 | 41,76 | EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

| Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of the company | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------------------------|---|------------------------------------|---|---|--|----------------|---|-----------------|--|--------------------------------|--|
| Catatan/ Note | Modal Disetor Capital Stock | Biaya Emisi saham / Share issuance Costs | Pendapatan Komprehensif Lain | Selisih Nilai | | Pengampunan Pajak Tax Amnesty | Agio | Saldo laba (Defisit) / retained earnings (deficit) | Jumlah Total | Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest | Ekuitas Bersih / Equity Net | |
| | | | | selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan / Differences Due to Transaction Between Entities Under Control | Transaksi Entitas Sepengendali / Differences Due to Transaction Between Entities Under Control | | | | | | | |
| | Rp | Rp | | Rp | Rp | | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| 1 Januari 2015 | 174.324.000.000 | (2.285.462.000) | (73.326.095) | 18.539.660.214 | (11.700.108.577) | - | 35.676.000.000 | (159.257.074.449) | 55.223.689.093 | 6.387.863.312 | 61.611.552.405 | January 1, 2015 |
| Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) | - | - | (13.032.159) | - | - | - | - | - | (13.032.159) | - | (13.032.159) | an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013) |
| Pajak yang terkait | - | - | 3.258.040 | - | - | - | - | - | 3.258.040 | - | 3.258.040 | related taxes |
| Total laba (rugi) komprehensif | - | - | - | - | - | - | - | 72.804.183.290 | 72.804.183.290 | (52.338.203) | 72.751.845.088 | Total comprehensive (loss) profit |
| 1 Januari 2016 | 174.324.000.000 | (2.285.462.000) | (83.100.214) | 18.539.660.214 | (11.700.108.577) | - | 35.676.000.000 | (86.452.891.159) | 128.018.098.264 | 6.335.525.109 | 134.353.623.374 | January 1, 2016 |
| Entitas anak baru | - | - | - | - | (10.318.111) | - | - | - | (10.318.111) | 75.895.776 | 65.577.665 | |
| Dividen | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (4.906.580) | (4.906.581) | |
| Pengampunan Pajak | - | - | - | - | - | 2.649.435.050 | - | - | 2.649.435.050 | 112.872.950 | 2.762.308.000 | Disposal subsidiary |
| Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) | - | - | 70.241.758 | - | - | - | - | - | 70.241.758 | - | 70.241.758 | an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013) |
| Pajak yang terkait | - | - | (17.560.440) | - | - | - | - | - | (17.560.440) | - | (17.560.440) | related taxes |
| Total laba (rugi) komprehensif | - | - | - | - | - | - | - | 9.508.314.966 | 9.508.314.966 | 2.349.492.975 | 11.857.807.940 | Total comprehensive (loss) profit |
| 31 Desember 2016 | 174.324.000.000 | (2.285.462.000) | (30.418.895) | 18.539.660.214 | (11.710.426.688) | 2.649.435.050 | 35.676.000.000 | (76.944.576.193) | 140.218.211.487 | 8.868.880.230 | 149.087.091.716 | December 31, 2016 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

| | 2016 | 2015 | |
|--|------------------|------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 42.398.709.885 | 20.451.708.988 | Cash receipt from customer |
| Pembayaran kepada pemasok | (13.203.811.008) | (59.399.112.486) | Cash paid to supplies |
| Pembayaran kepada karyawan | (2.918.014.464) | (2.563.713.209) | Cash paid to employee |
| Pembayaran pajak penghasilan | (460.142.407) | (481.573.185) | income tax payments |
| Penerimaan penghasilan bunga | 15.976.595 | 1.407.008 | Interest income |
| Pembayaran bunga | 66.515 | (8.479.489) | Interest expense payment |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 25.832.785.116 | (41.999.762.373) | Net Cash Provided be (used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penambahan aset tetap | (264.390.000) | (6.215.000) | addiction of fixed assets |
| Penjualan aset tetap | 772.420.000 | - | Sell of fix assets |
| Pembayaran Investasi saham | (99.000.000) | - | Payment Investment in shares |
| Penambahan aset dalam penyelesaian 35 | - | (536.180.551) | Additional contruction in progress |
| Penambahan tanah dalam pengembangan 35 | (898.993.977) | (999.230.226) | Addiction land under development |
| Penambahan uang muka | (585.712.500) | (342.008.000) | Addiction advances |
| Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | (1.075.676.477) | (1.883.633.777) | Net Cash Used In Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang ke lembaga keuangan | - | (204.876.911) | Payment loans from financial institutions |
| Pembayaran utang ke pemegang saham | - | (4.859.369.898) | Receipt of loans from shareholder |
| Penerimaan utang dari pihak berelasi | 129.000.000 | 49.065.800.000 | Addiction Other receivables |
| Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga | (24.116.855.280) | - | lending to third parties |
| Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi | - | (4.906.580) | lending to related parties |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan | (23.987.855.280) | 43.996.646.611 | Net cash provided by (Used In) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 769.253.359 | 113.250.461 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 224.996.575 | 107.786.018 | BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT |
| Perubahan kurs mata uang asing | (273.306) | 1.112.730 | Foreign exchange rate changes |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 993.976.629 | 222.149.209 | ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta no 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

Berdasarkan akta No. 33 tanggal 12 Desember 2014 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui adanya perubahan susunan pengurus perusahaan.

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

Pada tanggal desember 2016 dan 2015 , susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette No. 69, dated June 29, 1997 supplement No.3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law No. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed No. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

Based on deed No. 33 on June 12, 2014 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, agree to the change of composition management of the company.

b. Employees, boards of commissioners and directors

As of december 31, 2016 and 2015, the members of the Company's boards of commissioners and directors are:

1. **UMUM**

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

| | 31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i> | 31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> | |
|----------------------|--|--|------------------------------------|
| Komisaris Utama | dr. Harijanto, MM | dr. Harijanto, MM | <i>President Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | Tjokro Setiono | Tjokro Setiono | <i>Independence Commissioners</i> |
| Komisaris | Drs. Jazid, Ak | Drs. Jazid, Ak | <i>Commissioners</i> |
| Direktur Utama | Sasra Adhiwana | Sasra Adhiwana | <i>President Director</i> |
| Direktur | Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo | Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo | <i>Director</i> |
| Komite Audit | | | <i>Audit Committee</i> |
| Ketua Komite Audit | Tjokro Setiono | Tjokro Setiono | <i>Chairman of Audit Committee</i> |
| Anggota | Nanik Koeshariani Fonny Tungadi | Nanik Koeshariani Fonny Tungadi | <i>Members</i> |

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar, Rp 587.464.400 dan Rp 498.987.067 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015, Perusahaan memperkerjakan masing-masing sebanyak 57 orang dan 47 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

| Entitas Anak / <i>Subsidiary Companies</i> | Domisili / <i>Domicile</i> | Jenis Usaha/ Nature of <i>Business</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | | Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i> | Aset / Asset | Aset / Asset |
|---|-------------------------------|--|--|------|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | | | 2016 | 2015 | | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2015 |
| PT Tong Chuang Indonesia | Sidoarjo | Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>(Trading, industry and services)</i> | 80% | 80% | 1996 | 6.254.256.071 | 6.331.753.513 |
| PT Bangun Sarana Jaya | Surabaya | Pembangunan / <i>contruction</i> | 60% | 60% | 2009 | 29.503.328.318 | 21.547.792.111 |
| PT Surya Graha Jaya | Sidoarjo | Konsultasi bisnis dan manajemen <i>(Business consultation and management)</i> | 99% | 99% | 2005 | 66.869.936.936 | 139.798.274.828 |
| PT Golden Multi Sarana | Surabaya | Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan Pembangunan dan Jasa <i>(Trading, industry, mining, kontraktor and service)</i> | 99% | 99% | 2015 | 1.039.680.881 | - |

1. **GENERAL**

b. *Employees, boards of commissioners and directors*

Salaries and allowances to the company's management in December 31, 2016 and 2015 amounted to 587.464.400 and Rp 498.987.067 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

As of december 31, 2016 and 2015 the Company employed 57 and 47 permanent employees, respectively.

c. **Subsidiaries Company**

The Company has ownership interests in the following

1. **UMUM**

c. **Entitas Anak**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta no.7 dari Hari Santosa, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT. Golden Multi Sarana sebesar Rp.99.000.000 untuk kepemilikan saham 99%.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santosa, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 desember 2016, jumlah saham Perseroan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI / BEI.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. **GENERAL**

c. **Subsidiaries Company**

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed of Hari Santosa, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company made investments in shares to PT. Golden Multi Sarana of Rp.99.000.000 to share ownership of 99%.

Based on the statement of shareholders' decision PT.Golden Multi Sarana no.7 of Hari Santosa, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. **Public Offering of Shares of the Company**

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.000.000.000 were listed in KSEI / BEI.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for years ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

a. **Statement of compliance**

The financial statements as of and for years ended december 31, 2016 and 2015 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, kecuali bagi penerapan beberapa standar dan perubahan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

Standar Akuntansi / interpretasi baru

- PSAK No 110: Akuntansi sukuk

Perubahan/penyempurnaan

- PSAK 4 (Amandemen 2015): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen operasi
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan pihak-pihak
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti investasi
- PSAK 15 (Amandemen 2015): Investasi pada entitas asosiasi dan usaha bersama
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset tetap
- PSAK 19 (Amandemen 2015): Aset takberwujud
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2015): Imbalan kerja
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran berbasis saham
- PSAK 65 (Amandemen 2015): Laporan keuangan konsolidasi
- PSAK 66 (Amandemen 2015): Pengaturan bersama
- PSAK 67 (Amandemen 2015): Pengungkapan investasi pada entitas lain
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran nilai wajar

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in preparing the financial statements have been consistently applied, except for the adoption of several standards and amendments which became effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2016, that are relevant to the Company financial statements:

New Standard/interpretation of standard

- PSAK 110: Accounting for Sukuk

Amandements/Improvements

- SFAS 4 (Amendments 2015): Separate financial statements
- SFAS 5 (Improvements 2015): Operating segments
- SFAS 7 (Improvements 2015): Related party disclosures
- SFAS 13 (Improvements 2015): Investment property
- SFAS 15 (Amendments 2015): Investment in associates and Joint Venture
- SFAS 16 (Improvements 2015): Fixed Assets
- SFAS 19 (Amendments 2015): Intangible assets
- SFAS 22 (Improvements 2015): Business combinations
- SFAS 24 (Amendments 2015): Employee benefits
- SFAS 25 (Improvements 2015): Accounting policies, changes in Accounting estimate and errors
- SFAS 53 (Improvements 2015): Share based payment
- SFAS 65 (Amendments 2015): Consolidated financial
- SFAS 66 (Amendments 2015): Joint arrangements
- SFAS 67 (Amendments 2015): Disclosures of interests in other entities
- SFAS 68 (Improvements 2015): Fair value measurement

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2016, DSAK-IAI mengeluarkan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Standar tersebut memberikan pilihan bagi entitas yang mengakui aset dan liabilitas sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak atau SPHPP. Alternatif akuntansi yang diatur dalam standar tersebut adalah :

- _ Dengan menggunakan standar berlaku berdasarkan PSAK (Pendekatan Umum); atau
- _ Dengan menggunakan ketentuan sesuai paragraf 10-23 dari PSAK 70 (Pendekatan Operasional)

c. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

On September 19, 2016, DSAK-IAI issued PSAK 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Law Based on its Declaration Letter For Tax Amnesty (" Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak" or "SPHPP"). The alternative accounting options are :

- _ To use the existing applicable standards under Indonesian Financial Accounting Standards (General Approach); or
- _ To use the specific provisions in paragraph 10-23 of the PSAK 70 (Optional Approach).

c. **Principles of consolidation**

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company's commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company's determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets* (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company's have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company's have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company's have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company's assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company's first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company's determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets* (continued)

Impairment of financial assets

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) *Financial liabilities*

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

(c) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(d) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(b) Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(c) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(d) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

K. Aset Untuk Dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

K. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

K. Aset Untuk Dijual (lanjutan)

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <i>Per tahun/ Rate Per Year</i> | |
|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| Bangunan | 5% | <i>buildings</i> |
| Mesin dan peralatan pabrik | 10% | <i>Machinery and plant equipment</i> |
| Alat pengangkutan | 20% | <i>Transportation equipment</i> |
| Perabot dan peralatan kantor | 20% | <i>Furniture and office equipment</i> |

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

K. Available for sale financial asset (Continued)

Assets that meet the criteria to be classified as assets held for sale in the reclassification of fixed assets and depreciation on such assets is stopped.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company's required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the*
- ii. Under an operating lease, the Company's recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan sebagai lessor

i. Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

ii. Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

o. **Leases** (Continued)

The Company as lessors

i. The Company's required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in the finance lease.

ii. The Company's required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.

p. **Investment property**

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan perusahaan menjadi properti investasi, perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

p. Investment property (Continued)

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale

To transfer from investment property to assets used in the operation, the company using the cost method at the date of change in use. If the assets used by the company becomes an investment property, the company noted that asset in accordance with the policy of fixed assets up to the date of change in use.

q. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

r. **Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (acrual basis).

t. **Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

s. **Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control**

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

t. **Revenue and Expense Recognition**

Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (acrual basis).

u. **Income tax**

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law No. 71 article (4) paragraph (1) dated November 4, 2008 imposed on tax at 5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

t. **Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. **Imbalan kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

u. **Income tax**

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

v. **Employee Benefits**

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

u. **Imbalan kerja** (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. **Penjabaran mata uang asing**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

v. **Employee Benefits** (Continued)

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. **Earnings per Share**

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. **Foreign currency translation**

(a) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

w. **Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(b) **Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

| | 31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u> | 31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u> | |
|-----------------|---|---|-----------------|
| | Rp | Rp | |
| Dollar AS (USD) | 13.436 | 13.794 | US Dollar (USD) |

x. **Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Foreign currency translation** (Continued)

(b) **Transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

y. **Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan dan entitas anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The company and subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company and subsidiary expects to collect.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 1.686.639.108 dan Rp 4.132.085.336. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 15.775.394.671 dan Rp 14.943.632.293. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2016 and 2015 was Rp 1.686.639.108 and Rp 4.132.085.336. respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The company and subsidiary estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 15.775.394.671 and Rp 14.943.632.293. Further details are disclosed in Note 14.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 26.799.213.229 dan Rp 5.215.822.780, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 18.788.575.130 dan Rp 2.623.975.663 (lihat catatan 38c).

Estimasi dan Asumsi

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 26.799.213.229 and Rp 5.215.822.782, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2016 and 2015 was Rp 18.788.575.130 and Rp 2.623.975.663 (see notes 38c).

Estimates and Assumptions

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT'S

| | 2016 | 2015 | |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Kas Rupiah | 120.470.000 | 2.000.000 | <i>Cash - Rupiah</i> |
| Bank | | | <i>Bank</i> |
| Rekening Rupiah | | | <i>Rupiah Accounts</i> |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk | 18.185.959 | 21.448.848 | <i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 20.105.065 | 8.818.154 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Yudha Bhakti | 745.909.233 | 80.881.396 | <i>PT Bank Yudha Bhakti</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 60.209.340 | 2.116.888 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 17.819.474 | 86.778.348 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Danamon Tbk | 839.166 | 9.739.936 | <i>PT Bank Danamon Tbk</i> |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 1.348.668 | - | <i>PT Bank Sinarmas Tbk</i> |
| Rekening Dollar Amerika Serikat | | | <i>US Dollar Accounts</i> |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk | 9.089.723 | 10.365.639 | <i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i> |
| Jumlah | <u>993.976.628</u> | <u>222.149.209</u> | <i>Total</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2016 and 2015, bank interest rates respectively 1,5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

| | 2016 | 2015 | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Pihak Berelasi | | | <i>Relation Party</i> |
| Fortune Mate Indonesia | 1.639.992.969 | 3.947.005.687 | <i>Fortune Mate Indonesia</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third Party</i> |
| Trias Abadi Cemerlang | 46.646.139 | 46.646.139 | <i>Trias Abadi Cemerlang</i> |
| Multi Bangun Sarana | - | 138.433.510 | <i>Multi Bangun Sarana</i> |
| Sub jumlah | <u>1.686.639.108</u> | <u>4.132.085.336</u> | <i>Sub total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (46.646.139) | (46.646.139) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah Piutang usaha – bersih | <u>1.639.992.969</u> | <u>4.085.439.197</u> | <i>Net Trade - account receivable</i> |

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

| | 2016 | 2015 | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| 1-90 hari | 1.639.992.969 | 4.085.439.197 | <i>1-90 days</i> |
| 91 - 360 hari | | | <i>91-360 days</i> |
| lebih dari 360 hari | 46.646.139 | 46.646.139 | <i>over 360 days</i> |
| Jumlah | <u>1.686.639.108</u> | <u>4.132.085.336</u> | <i>Total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (46.646.139) | (46.646.139) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah | <u>1.639.992.969</u> | <u>4.085.439.197</u> | <i>Total</i> |

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 desember 2016 dan 2015 penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 46.646.139 merupakan pembentukan kerugian penurunan nilai atas piutang piutang yang dibentuk oleh PT Tong Chuang Indonesia, entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2016 | 2015 |
|--------------------------|----------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak Belerasi | | |
| Tjandra Mindharta Gozali | - | 4.906.580 |
| Pihak Ketiga | | |
| Piutang Karyawan | 7.693.500 | 19.681.000 |
| PT Golden Multi Sarana | - | 851.594.700 |
| BPJS | 4.013.236 | 27.052.574 |
| PT Duta Pertiwi, Tbk | 24.116.855.280 | |
| Lain lain | 36.681.616 | 4.999.520 |
| Jumlah | 24.165.243.632 | 903.327.794 |
| Jumlah piutang lain-lain | 24.165.243.632 | 908.234.374 |

Perusahaan dan entitas anak tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menangih seluruh piutang tersebut.

Perusahaan entitas anak PT Bangun Sarana Jaya memiliki sertifikat Medium Term Note nomor 001/BSJ/2016 tanggal 27 Juni 2016 dengan jatuh tempo 16 Januari 2017 nominal Rp 24.116.855.280 atas PT Duta Pertiwi, Tbk yang berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia.

7. PERSEDIAAN

| | 2016 | 2015 |
|---------------------------------------|------------------|------------------|
| | Rp | Rp |
| Suku Cadang | 137.677.988 | 137.677.988 |
| Bahan baku dan bahan pembantu | 12.971.953.787 | 12.971.953.787 |
| Bahan dalam proses | 35.972.258.854 | 35.972.258.854 |
| Proyek dalam penyelesaian | 21.965.303.900 | 7.234.232.471 |
| Jumlah | 71.047.194.529 | 56.316.123.100 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | | |
| Saldo awal | (48.551.032.732) | (48.551.032.732) |
| Penambahan | - | - |
| Saldo akhir | (48.551.032.732) | (48.551.032.732) |
| Jumlah | 22.496.161.797 | 7.765.090.368 |

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of december31, 2016 and 2015, allowance for impairment losses respectively amounting to Rp 46.646.139 was provided by PT Tong Chuang Indonesia, its subsidiary.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

| | 2016 | 2015 |
|--------------------------|----------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| related parties | | |
| Tjandra Mindharta Gozali | - | 4.906.580 |
| Related Parties | | |
| Employee's | | |
| PT Golden Multi Sarana | 7.693.500 | 19.681.000 |
| BPJS | 4.013.236 | 27.052.574 |
| PT Duta Pertiwi, Tbk | 24.116.855.280 | |
| Other | 36.681.616 | 4.999.520 |
| Total | 24.165.243.632 | 903.327.794 |
| Total other receivable | 24.165.243.632 | 908.234.374 |

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by the Company and it's subsidiary because management believes that all such receivables are collectible.

Subsidiaries entity enterprise PT Bangun Sarana Jaya has a Medium Term Note Certificate number 001/BSJ/2016 date June 27, 2016 with a maturity date of January 16, 2017 with amount of Rp 24.116.855.280 on PT Duta Pertiwi Tbk Based in North Jakarta, Indonesia.

7. INVENTORIES

| | 2016 | 2015 |
|--|------------------|------------------|
| | Rp | Rp |
| Spare part | 137.677.988 | 137.677.988 |
| Raw and indirect materials | 12.971.953.787 | 12.971.953.787 |
| Work in process | 35.972.258.854 | 35.972.258.854 |
| The Project completion | 21.965.303.900 | 7.234.232.471 |
| Total | 71.047.194.529 | 56.316.123.100 |
| Allowance for decline in value for inventory | | |
| Beginning balance | (48.551.032.732) | (48.551.032.732) |
| Addition | - | - |
| Ending balance | (48.551.032.732) | (48.551.032.732) |
| Total | 22.496.161.797 | 7.765.090.368 |

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian atas uang muka pembelian lokal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 781.573.016 dan Rp 90.714.262.

8. PURCHASE ADVANCES

This account is purchase advances of local purchase advances as December 31, 2016 and 2015 amount to Rp 781.573.016 dan Rp 90.714.262.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 2016 | 2015 | |
|-----------------|--------------------|----------------------|----------------|
| | Rp | Rp | |
| Biaya upah | 161.222.626 | - | Wage cost |
| Biaya asuransi | - | 33.871.104 | Insurance cost |
| Biaya perijinan | 645.293.000 | 1.044.641.500 | License fee |
| Biaya lain-lain | 38.582.333 | 22.809.333 | Other cost |
| Jumlah | <u>845.097.959</u> | <u>1.101.321.937</u> | Total |

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 174.317.755 dan Rp 199.434.548.

a. Prepaid tax

This account is prepaid tax of value added tax as December 31, 2016 and 2015 amount to Rp 174.317.755 dan Rp 199,434,548, respectively.

b. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

b. Income Tax

Tax benefit of the company and the subsidiary consist of the following:

| | 2016 | 2015 | |
|----------------------------|-------------------------|----------------------|--------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Perusahaan | | | The company |
| Pajak kini - final | (1.746.716.724) | 481.573.185 | Current tax - Final |
| Pajak tangguhan perusahaan | (11.429.065.547) | (1.108.323.455) | Deferred tax the company |
| Entitas Anak | - | - | Subsidiary |
| Jumlah | <u>(13.175.782.272)</u> | <u>(626.750.270)</u> | Total |

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini

Current Tax

| | 2016 | 2015 | |
|--|------------------|-----------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Laba sebelum pajak | 25.033.590.212 | 72.125.094.817 | Profit before tax |
| Dikurangi: | | | less |
| Laba (Rugi) sebelum Pajak entitas anak | (18.160.441.414) | 76.377.648.288 | Profit (Loss) before tax of the subsidiary |
| Laba/(Rugi) sebelum pajak perusahaan | 43.194.031.626 | (4.252.553.471) | Profit/(Loss) before tax of the company |
| Dikurangi: | | | Less : |
| Rugi pendapatan yang dibayar pajak pajak penghasilan final | (4.085.762.470) | - | Income subject to final tax |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final | 47.279.794.096 | (4.252.553.471) | Profit (loss) before tax of the company net income already subjected to final tax |
| Perbedaan temporer : | | | Temporary differences : |
| Penyusutan aset tetap | 78.546.394 | (69.268.896) | Depreciation of fixed asset |
| Imbalan pasca kerja | 248.712.816 | 197.042.081 | Post employed benefit |
| Perbedaan tetap : | | | Nondeductible expense: |
| Sumbangan | (50.460.000) | (43.260.000) | Donation |
| Deviden | (49.060.893.420) | - | Dividend |
| Uang Tebusan atas pengampunan pajak | 26.500.980 | - | Ransom on tax amnesty |
| Penghasilan bunga | 3.261.284 | 1.057.440 | Interest income |
| Rugi fiskal tahun berjalan | (1.474.537.850) | (4.166.982.845) | Fiscal loss for the year |

c. Utang pajak

c. Tax payable

| | 2016 | 2015 | |
|---------------|------------|-------------|-----------------------|
| | Rp | Rp | |
| Perusahaan: | | | The company: |
| PPH 21 | 16.790.683 | 10.186.422 | Income tax article 21 |
| PPH 23 | 1.330.040 | - | Income tax article 23 |
| PPH final | 3.631.340 | 98.159.754 | Final |
| Entitas Anak: | | | The subsidiary: |
| PPN | - | - | Value Added Tax |
| PPH 21 | - | - | Income tax article 21 |
| Jumlah | 21.752.063 | 108.346.176 | Total |

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the company and its subsidiary deferred tax assets and liabilities are as follows:

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

| | 2015 | Dikreditkan dibebankan ke pendapatan komperhensif lain (credited / expensed to others comprehensive income) | Dikreditkan dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statements) | 2016 | |
|--|-----------------------|--|--|-----------------------|--|
| | Rp | | Rp | Rp | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | | | | | Assets (liability) Deferred tax |
| Perusahaan | | | | | The company |
| Laba (Rugi) Fiskal | 11.879.514.812 | - | (11.510.880.350) | 368.634.462 | Fiscal loss |
| Imbalan pasca kerja | 268.286.737 | (17.560.440) | 62.178.204 | 312.904.502 | Post Employee Benefit |
| Penyusutan aset tetap | 416.923.185 | - | 19.636.599 | 436.559.783 | depreciation of fixed assets |
| Sub jumlah | <u>12.564.724.734</u> | <u>(17.560.440)</u> | <u>(11.429.065.547)</u> | <u>1.118.098.748</u> | Sub total |
| Entitas Anak | | | | | The subsidiary |
| Rugi Fiskal | - | - | - | - | Fiscal loss |
| Penyusutan aset tetap | 160.052.266 | - | - | 160.052.266 | depreciation of fixed assets |
| Sub jumlah | <u>160.052.266</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>160.052.266</u> | Sub total |
| Jumlah | <u>12.724.777.000</u> | <u>(17.560.440)</u> | <u>(11.429.065.547)</u> | <u>1.278.151.014</u> | Total |
| | | | | | |
| | 2014 | Dikreditkan dibebankan ke pendapatan komperhensif lain (credited / expensed to others comprehensive income) | Dikreditkan dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statements) | 2015 | |
| | Rp | | Rp | Rp | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | | | | | Assets (liability) Deferred tax |
| Perusahaan | | | | | The company |
| Laba (Rugi) Fiskal | 10.837.769.101 | - | 1.041.745.711 | 11.879.514.812 | Fiscal loss |
| Imbalan pasca kerja | 215.768.177 | 3.258.040 | 49.260.520 | 268.286.737 | Post Employee Benefit |
| Penyusutan aset tetap | 399.605.961 | - | 17.317.224 | 416.923.185 | depreciation of fixed assets |
| Sub jumlah | <u>11.453.143.239</u> | <u>3.258.040</u> | <u>1.108.323.456</u> | <u>12.564.724.734</u> | Sub total |
| Entitas Anak | | | | | The subsidiary |
| Rugi Fiskal | - | - | - | - | Fiscal loss |
| Penyusutan aset tetap | 160.052.266 | - | - | 160.052.266 | depreciation of fixed assets |
| Sub jumlah | <u>160.052.266</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>160.052.266</u> | Sub total |
| Jumlah | <u>11.613.195.505</u> | <u>3.258.040</u> | <u>1.108.323.456</u> | <u>12.724.777.000</u> | Total |

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2016 | 2015 |
|---|------------------|-----------------|
| | Rp | Rp |
| Laba sebelum pajak | 25.033.590.212 | 72.125.094.817 |
| dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak | (18.160.441.414) | 76.377.648.288 |
| Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan | 43.194.031.626 | (4.252.553.471) |
| Dikurangi: | | |
| Rugi pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final | (4.085.762.470) | - |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final | 47.279.794.096 | (4.252.553.471) |
| Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku | 11.819.948.524 | (1.063.138.368) |
| Beda temporer | | |
| Penyusutan aset tetap | 19.636.599 | (17.317.224) |
| Imbalan pasca kerja | 62.178.204 | 49.260.520 |
| Beda tetap | | |
| Sumbangan | (12.615.000) | (10.815.000) |
| Deviden | (12.265.223.355) | |
| Uang Tebusan atas pengampunan pajak | 6.625.245 | |
| Penghasilan bunga | 815.321 | 264.360 |
| Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan | (11.060.431.084) | (17.317.224) |
| Jumlah penghasilan (beban) pajak perusahaan | (11.429.065.547) | (1.059.062.935) |
| Jumlah beban pajak entitas anak | - | - |
| Jumlah beban pajak final | (1.746.716.724) | 481.573.185 |
| Jumlah penghasilan (beban) pajak | (13.175.782.271) | (577.489.750) |

10. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (continued)

The reconciliation between tax expense and the result of accounting earning tax multiplied with general accepted tax rate, which are follows:

| |
|---|
| Profit before tax |
| Less loss before tax of the subsidiary |
| Profit(Loss) before tax of the company |
| Less : |
| Income subject to final tax |
| Profit (loss) before tax of the company net income already subjected to final tax |
| Effective tax rate |
| Temporary differences |
| Depreciation of fixed asset |
| Post employed benefit |
| Nondeductible expenses |
| Donation |
| Dividend |
| Ransom on Tax Amnesty |
| Interest income |
| Uncompensated of fiscal loss |
| Tax benefit (cost) of the company |
| Tax benefit (cost) of the subsidiary |
| Final Tax expense |
| Total tax benefit |

11. ASET UNTUK DI JUAL

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

| | Tahun 2016 | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| | 1 Januari 2016 / January 1, 2016 | Penambahan / Addition | Pengurangan / Reduction | 31 Desember / December 31, 2016 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | Acquisition cost: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Mesin dan peralatan | 56.059.070.834 | - | (21.175.581.960) | 34.883.488.874 | Machine and equipment |
| Inventaris | 3.261.430.300 | - | (1.412.653.749) | 1.848.776.551 | Office equipment |
| Jumlah | 59.320.501.134 | - | (22.588.235.709) | 36.732.265.425 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Mesin dan peralatan | 54.374.249.335 | - | (19.490.760.459) | 34.883.488.876 | Machine and equipment |
| Inventaris | 3.250.506.600 | - | (1.401.730.048) | 1.848.776.549 | Office equipment |
| Jumlah | 57.624.755.935 | - | (20.892.490.507) | 36.732.265.425 | Total |
| Nilai Buku | 1.695.745.202 | | | - | Book Value |

11. ASET UNTUK DI JUAL (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET (Continued)

| | Tahun 2015 | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| | 1 Januari 2015 / January 1, 2015 | Penambahan / Addition | Reklasifikasi / Reclassification | 31 Desember / December 31, 2015 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | Acquisition cost: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Mesin dan peralatan | 56.059.070.834 | - | - | 56.059.070.834 | Machine and equipment |
| Inventaris | 3.261.430.300 | - | - | 3.261.430.300 | Office equipment |
| Jumlah | 59.320.501.134 | - | - | 59.320.501.134 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Mesin dan peralatan | 54.374.249.335 | - | - | 54.374.249.335 | Machine and equipment |
| Inventaris | 3.250.506.600 | - | - | 3.250.506.600 | Office equipment |
| Jumlah | 57.624.755.935 | - | - | 57.624.755.935 | Total |
| Nilai Buku | 1.695.745.199 | | | 1.695.745.202 | Book Value |

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya intrindo makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

PT Surya intrindo makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the company make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

12. INVESTASI SAHAM

12. INVESTMENT STOCK

| | 2016 | 2015 | |
|--|----------------|----------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Entitas asosiasi: | | | Association Entity |
| PT Masterin Property | | | PT Masterin Property |
| Nilai penyertaan | 14.575.000.000 | 14.575.000.000 | Initial Participation |
| Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi | 27.091.002.703 | (447.899.695) | Accumulated Gain (los) of Association Entity |
| Bagian laba (rugi) tahun berjalan | 25.203.953.727 | 76.604.702.398 | Part Of Gain (Loss)Current Year |
| Jumlah | 66.869.956.430 | 90.731.802.703 | Total |

ENTITAS

ENTITY

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Based on notarial deed No. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Java.

12. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

| | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|--|-----------------|-----------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Jumlah agregate aset | 137.780.727.173 | 186.851.743.580 | <i>Aggregate amount of assets</i> |
| Jumlah agregate liabilitas dan ekuitas | 137.780.727.173 | 186.851.743.580 | <i>The amount of aggregate liabilities and equity</i> |
| Jumlah agregate pendapatan bersih | 60.992.500.000 | 185.088.000.000 | <i>Total aggregate net income</i> |
| Jumlah agregate laba/(rugi) tahun berjalan | 51.881.337.437 | 157.687.736.513 | <i>Aggregate amount of profit / (loss) for the year</i> |

12. INVESTMENT STOCK (Continued)

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2016 and 2015 are as follow :

13. PROPERTI INVESTASI

| | Tahun 2016 | | | | |
|---------------------------|---|----------------------------------|------------------------------------|--|------------------------------------|
| | <u>1 Januari 2016 / January 1, 2016</u> | <u>Penambahan / Addition</u> | <u>Pengurangan / Reduction</u> | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | <i>Acquisition cost:</i> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u><i>Direct ownership</i></u> |
| Tanah | 6.635.950.000 | - | - | 6.635.950.000 | <i>Land</i> |
| Bangunan dan prasana | 27.424.764.784 | - | - | 27.424.764.784 | <i>Building and infrastructure</i> |
| Jumlah | <u>34.060.714.784</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>34.060.714.784</u> | <i>Total</i> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | <i>Accumulated depreciation:</i> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u><i>Direct ownership</i></u> |
| Bangunan dan prasana | 14.258.735.282 | - | 1.181.250 | 14.257.554.032 | <i>Building and infrastructure</i> |
| Jumlah | <u>14.258.735.282</u> | <u>-</u> | <u>1.181.250</u> | <u>14.257.554.032</u> | <i>Total</i> |
| Jumlah Tercatat | <u>19.801.979.502</u> | | | <u>19.803.160.752</u> | <i>Net Carry Value</i> |

| | Tahun 2015 | | | | |
|---------------------------|---|----------------------------------|---|--|------------------------------------|
| | <u>1 Januari 2015 / January 1, 2015</u> | <u>Penambahan / Addition</u> | <u>Reklasifikasi / Reclassification</u> | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | <i>Acquisition cost:</i> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u><i>Direct ownership</i></u> |
| Tanah | 10.699.350.000 | - | 4.063.400.000 | 6.635.950.000 | <i>Land</i> |
| Bangunan dan prasana | 34.865.332.748 | - | 7.440.567.964 | 27.424.764.784 | <i>Building and infrastructure</i> |
| Jumlah | <u>45.564.682.748</u> | <u>-</u> | <u>11.503.967.964</u> | <u>34.060.714.784</u> | <i>Total</i> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | <i>Accumulated depreciation:</i> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u><i>Direct ownership</i></u> |
| Bangunan dan prasana | 20.200.536.319 | - | 5.941.801.037 | 14.258.735.282 | <i>Building and infrastructure</i> |
| Jumlah | <u>20.200.536.319</u> | <u>-</u> | <u>5.941.801.037</u> | <u>14.258.735.282</u> | <i>Total</i> |
| Nilai Buku | <u>25.364.146.429</u> | | | <u>19.801.979.502</u> | <i>Book Value</i> |

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset perseroan bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual

13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Currently the Company is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Assets of the company manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

| | Tahun 2016 | | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari 2016 / January 1, 2016 | Penambahan / Addition | Reklasifikasi / Reclassification | 31 Desember/ December 31, 2016 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | Acquisition cost: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanah | - | - | 2.210.811.000 | 2.210.811.000 | Land |
| Bangunan dan prasana | 13.500.000 | 4.000.000 | - | 17.500.000 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | (0) | - | - | (0) | Machine and equipment |
| Inventaris | 94.356.000 | 115.817.273 | - | 210.173.273 | Office equipment |
| Kendaraan | 654.900.000 | 156.300.000 | 753.650.000 | 1.564.850.000 | Vehicles |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | <u>Construction in progress</u> |
| Mesin | 14.045.784.459 | 129.500.000 | - | 14.175.284.459 | Machine |
| Bangunan | - | 790.836.592 | - | 790.836.592 | Building |
| Jumlah | 15.562.190.459 | 1.196.453.865 | 3.718.111.000 | 18.969.455.324 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan dan prasana | 675.001 | 1.989.583 | - | 2.664.584 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | - | - | - | - | Machine and equipment |
| Inventaris | 3.376.498 | 76.031.904 | - | 79.408.402 | Office equipment |
| Kendaraan | 614.506.667 | 286.715.000 | - | 901.221.667 | Vehicles |
| Sub Jumlah | 618.558.166 | 364.736.487 | - | 983.294.653 | Total |
| Nilai Buku | 14.943.632.293 | | | 17.986.160.671 | Book Value |

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

| | Tahun 2015 | | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari 2015 / January 1, 2015 | Penambahan / Addition | Pengurangan / Reduction | 31 Desember / December 31, 2015 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | Acquisition cost: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan dan prasana | 13.500.000 | - | - | 13.500.000 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | - | - | - | - | Machine and equipment |
| Inventaris | 88.141.000 | 6.215.000 | - | 94.356.000 | Office equipment |
| Kendaraan bermotor | 654.900.000 | - | - | 654.900.000 | Motor vehicles |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u> | | | | | <u>Lease assets</u> |
| Kendaraan bermotor | 753.650.000 | - | - | 753.650.000 | Motor vehicles |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | <u>Construction in progress</u> |
| Bangunan | 13.411.340.408 | 634.444.051 | - | 14.045.784.459 | Machine |
| Mesin | - | - | - | - | Building |
| Jumlah | 14.921.531.408 | - | - | 15.562.190.459 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Accumulated depreciation: |
| <u>Pemilik langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| - Bangunan dan prasana | - | 675.001 | - | 675.001 | Building and infrastructure - |
| - Mesin dan peralatan | - | - | - | - | Machine and equipment - |
| - Inventaris | 1.530.915 | 1.845.583 | - | 3.376.498 | Office equipment - |
| - Kendaraan bermotor | 335.776.667 | 278.730.000 | - | 614.506.667 | Motor vehicles - |
| Sub Jumlah | 337.307.582 | 281.250.584 | - | 618.558.166 | Total |
| Nilai Buku | 14.584.223.826 | | | 14.943.632.293 | Book Value |

Pada tahun 2016 dan 2015 beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke dalam beban usaha sebesar Rp 363.555.237 dan Rp 281.250.583.

On December 31, 2016 and 2015 depreciation expense of fixed assets allocated to the operating expenses of Rp 363.555.237 and Rp 281,250,583

Aset tetap yang dimiliki perusahaan telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.200.000 untuk tahun 2016, dan PT Ace Jaya Proteksi dengan nilai pertanggungan USD 1.800.000 untuk tahun 2015.

The fixed assets of the company are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia with total coverage of USD 1.200.000 for 2016, and PT Ace Jaya Protection with coverage of USD 1.800.000 for 2015

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured

15. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

15. LAND UNDER DEVELOPMENT

Perusahaan

Company

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 dan Rp.2.104.832.726 pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp 2.104.832.726 Rp.2.104.832.726 on december 31, 2016 and 2015.

15. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Perusahaan

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.026.283.254 dan Rp 11.237.094.254 pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015.

Entitas anak

Tanah dalam pengembangan milik entitas anak PT Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp 20.982.654.505 pada tanggal 31 Desember 2015

15. LAND UNDER DEVELOPMENT

Company

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 9.026.283.254 and Rp 11.237.094.254 in dated december 31, 2016 and 2015.

Subsidiary

Land under development owned subsidiaries of the PT Bangun Sarana Jaya amount to Rp 0 at December 31, 2016 and Rp 20.982.646.505 December 31, 2015

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

| | 2016 | 2015 | |
|---------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pihak ketiga : | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Indo Bangun Makmur, Cv | 8.413.179.731 | 1.332.594.326 | Indo Bangun Makmur, Cv |
| Graha Putera Han, Cv | 1.092.763.637 | 728.509.091 | Graha Putera Han, Cv |
| Surya Beton Indonesia, PT | 629.154.000 | - | Surya Beton Indonesia, PT |
| Anugerah Agung Pertama Perkasa | 506.959.049 | - | Anugerah Agung Pertama Perkasa |
| Sinar Asri, UD | 473.740.875 | - | Sinar Asri, UD |
| Bintang Mas Glassolutions, PT | 470.832.228 | - | Bintang Mas Glassolutions, PT |
| Metro Menggala, PT | 356.772.600 | - | Metro Menggala, PT |
| Sumber Laris | 310.566.550 | - | Sumber Laris |
| Cipta Jaya | 304.164.465 | - | Cipta Jaya |
| Alam Indah Graha Utama,PT | 289.390.729 | 120.872.107 | Alam Indah Graha Utama,PT |
| Graha Mitra Gita Lestarindo, PT | 266.676.576 | - | Graha Mitra Gita Lestarindo, PT |
| Berhasil Indonesia Gemilang, PT | 248.893.000 | - | Berhasil Indonesia Gemilang, PT |
| Sidokumpul Raya, PT | 248.224.994 | - | Sidokumpul Raya, PT |
| Kreasi Teknik Bangunan | 215.686.000 | - | Kreasi Teknik Bangunan |
| Kepuh Kencana Arum, PT | 211.394.400 | - | Kepuh Kencana Arum, PT |
| Varia Usaha Beton, PT | 194.738.500 | - | Varia Usaha Beton, PT |
| Andika Leveransir | 173.841.783 | - | Andika Leveransir |
| Polikarpus Pius Waton | 164.781.504 | - | Polikarpus Pius Waton |
| Sinar Kayutama | 150.124.480 | - | Sinar Kayutama |
| Machfud UD | 148.103.190 | - | Machfud UD |
| Prasada Hidup Sentosa, PT | 144.795.998 | - | Prasada Hidup Sentosa, PT |
| Agus Sudjtmiko TK, Kaca | 136.606.863 | - | Agus Sudjtmiko TK, Kaca |
| Tri Eka Perdana | 129.295.964 | - | Tri Eka Perdana |
| Agoes Setiawan | 127.588.800 | - | Agoes Setiawan |
| SCG Readymix Indonesia, PT | 108.427.500 | - | SCG Readymix Indonesia, PT |
| Perjuangan Steel, CV | 107.590.000 | - | Perjuangan Steel, CV |
| Ballwindo, CV | 101.640.000 | - | Ballwindo, CV |
| Lain-lain dibawah 100 juta | 715.744.848 | 122.644.616 | other's under 100 billion |
| Jumlah | 16.441.678.264 | 2.304.620.140 | Total |

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2016 | 2015 |
|---------------------|-----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| 1-90 hari | 16.441.678.264 | 2.304.620.140 |
| 91-360 hari | - | - |
| lebih dari 360 hari | - | - |
| Jumlah | <u>16.441.678.264</u> | <u>2.304.620.140</u> |

16. ACCOUNTS PAYABLE (Connected)

Age payable are as follows:

1-90 days
91-360 days
over 360 days
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

| | 2016 | 2015 |
|---------------------------|--------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak berelasi | | |
| PT Masterin Property | - | 49.065.800.000 |
| PT Fortune Mate Indonesia | 179.000.000 | 50.000.000 |
| PT Multi Bangun Sarana | 125.000.000 | 125.000.000 |
| Jumlah pihak berelasi | <u>304.000.000</u> | <u>49.240.800.000</u> |
| Pihak Ketiga | | |
| lain-lain | 505.928.554 | 595.651.918 |
| Jumlah pihak ketiga | <u>505.928.554</u> | <u>595.651.918</u> |
| Jumlah | <u>809.928.554</u> | <u>49.836.451.918</u> |

Related parties
PT Masterin Property
PT Fortune Mate Indonesia
PT Multi Bangun Sarana
The amount of related parties
Third Parties
Others
The amount of third party
Total

18. AKRUAL

| | 2016 | 2015 |
|---------------------------------------|----------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Gaji dan Tunjangan | 384.559.533 | 219.440.191 |
| Air, Listrik, Telepon | 7.651.540 | 7.780.904 |
| Asuransi | 13.797.517 | 45.424.378 |
| Pajak | 1.654.135.055 | - |
| BBM, Sparepart, dan perbaikan lainnya | 255.654.354 | 46.710.050 |
| Jumlah | <u>2.315.797.999</u> | <u>319.355.523</u> |

18. ACCRUALS

Salary and allowances
Water, electricity, and telephone
Insurance
Tax
Fuel, spareparts, and maintenance
Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari PT Fortune Mate Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 599.350.000

19. SALES DOWN PAYMENT

This account is sales down payment to PT Fortune Mate Indonesia in december 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 599.350.000

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Company calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

| | 2016 | 2015 |
|-----------------------|------|------|
| | Rp | Rp |
| Tingkat diskonto | 8% | 8% |
| Tingkat kenaikan gaji | 7% | 7% |
| Usia pensiun | 55 | 55 |

Discount rate

Salary increment rate

Retirement age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

| | 2016 | 2015 |
|------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Biaya Jasa kini | 156.000.371 | 117.549.715 |
| Beban bunga neto | 92.712.445 | 79.492.367 |
| Jumlah | <u>248.712.816</u> | <u>197.042.081</u> |

Current service cost

Net Interest expense

Total

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

| | 2016 | 2015 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal | 1.073.146.948 | 863.072.708 |
| Beban tahun berjalan | 248.712.816 | 197.042.081 |
| Pendapatan komprehensif lain | (70.241.758) | 13.032.159 |
| Saldo akhir | <u>1.251.618.006</u> | <u>1.073.146.948</u> |

Beginning balance

Amount charged to profit or loss

Other comprehensive income

Ending balance

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

21. NON CONTROLLING INTEREST

| | 2016 | 2015 |
|--|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Kepentingan non pengendali aset bersih | | |
| PT Tong Chuang Indonesia | (308.801.712) | (293.322.578) |
| PT Bangun Sarana Jaya | 9.131.882.057 | 6.619.833.945 |
| PT Surya Graha Jaya | 6.637.246 | 9.013.745 |
| PT Golden Multi Sarana | (12.440.997) | - |
| PT Putra Tanjung Energi | 51.603.635 | - |
| Jumlah | <u>8.868.880.229</u> | <u>6.335.525.112</u> |

Non controlling interest - net asset

PT Tong Chuang Indonesia

PT Bangun Sarana Jaya

PT Surya Graha Jaya

PT Golden Multi Sarana

PT Putra Tanjung Energi

Total

| | 2016 | 2015 |
|--|------------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Kepentingan non pengendali laba bersih | | |
| PT Tong Chuang Indonesia | 35.479.131 | 28.192.477 |
| PT Bangun Sarana Jaya | (2.472.048.114) | 31.805.538 |
| PT Surya Graha Jaya | (2.520.082) | (7.659.812) |
| PT Golden Multi Sarana | 14.336.775 | - |
| PT Putra Tanjung Energi | 75.259.315 | - |
| Jumlah | <u>(2.349.492.975)</u> | <u>52.338.203</u> |

Non controlling interest - net income

PT Tong Chuang Indonesia

PT Bangun Sarana Jaya

PT Surya Graha Jaya

PT Golden Multi Sarana

PT Putra Tanjung Energi

Total

22. MODAL SAHAM

| |
|---|
| Nama Pemegang Saham / Name of stake holders |
| PT Inovasi Abadi Investindo |
| Tjandra Mindharta Gozali |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (below 5% each)</i> |
| Jumlah / <i>Total</i> |

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000. serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2016 | 2015 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | |
| PT Tong Chuang Indonesia | (15.195.278.719) | (15.195.278.719) |
| PT Bangun Sarana Jaya | (154.096.328) | (154.096.328) |
| PT Surya Graha Jaya | 3.649.266.470 | 3.649.266.470 |
| PT Golden Multi Sarana | (10.318.111) | - |
| Biaya emisi saham | (2.285.462.000) | (2.285.462.000) |
| Pengampunan Pajak | 2.649.435.050 | - |
| Jumlah | <u>(11.346.453.638)</u> | <u>(13.985.570.577)</u> |

- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Bangun Sarana Jaya (entitas anak) pada tahun 2012, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Bangun Sarana Jaya pada tanggal 31 Desember 2011 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Bangun Sarana Jaya sebagai entitas anak.

22. CAPITAL STOCK

| 2016 / 2015 | | |
|---|----------------------------------|--|
| Jumlah Saham / <i>Number of shares</i> | Kepemilikan/ <i>Ownership</i> | Modal disetor / <i>Paid Capital</i> |
| (Lembar) | (%) | (Rp) |
| 1.429.240.000 | 81,99% | 142.924.000.000 |
| 14.000.000 | 0,80% | 1.400.000.000 |
| <u>300.000.000</u> | <u>17,21%</u> | <u>30.000.000.000</u> |
| <u>1.743.240.000</u> | <u>100,00%</u> | <u>174.324.000.000</u> |

According the deed no.11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

23. PAID IN CAPITAL

| |
|---|
| Differences in value of restructuring transaction among entity under common control |
| PT Tong Chuang Indonesia |
| PT Bangun Sarana Jaya |
| PT Surya Graha Jaya |
| PT Golden Multi Sarana |
| Share issuance costs |
| <i>Total</i> |

- Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.*
- Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Bangun Sarana Jaya (subsidiary) in 2012, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Bangun Sarana Jaya on December 31, 2011 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Bangun Sarana Jaya as subsidiaries.*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

3. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.
4. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan perubahan ekuitas entitas anak yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan entitas anak pada tahun 1999, dengan perincian sebagai berikut:

| | Jumlah/Total Rp |
|---|------------------------|
| Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak | 25.749.528.074 |
| Pajak penghasilan 10 % | <u>(2.574.952.807)</u> |
| Selisih penilaian kembali aset tetap bersih | 23.174.575.267 |
| Kepemilikan modal pada entitas anak | <u>80%</u> |
| Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak | <u>18.539.660.214</u> |

25. PENJUALAN

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jasa konstruksi dan lainnya | 14.363.008.118 | 19.765.336.666 |
| - Material Tanah pasir batu | - | 3.592.526.150 |
| Lain-lain | | |
| - Penjualan Tanah | <u>24.116.855.280</u> | <u>-</u> |
| Jumlah | <u>38.479.863.398</u> | <u>23.357.862.816</u> |

23. PAID IN CAPITAL (Continued)

3. Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.
4. Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

24. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

This account represents the change in the company's equity in its subsidiary due to revaluation increment in property plant and equipment recorded by subsidiary (TCI) in 1999 with details as follows:

| |
|---|
| Revaluation increment in fixed assets of subsidiary |
| income tax at 10 % |
| Revaluation increment in fixed assets- net |
| Multiply by the subsidiary equity interest |
| Differences due to change of the subsidiary equity |

25. SALES

Construction and others
 material sandstone
 Others
 Sale Of Land
 Total

25. PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan kepada:

| | Penjualan/ Sales | | Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales | | |
|-----------------------------|---------------------|----------------|--|---------|---------------------------|
| | 2016 Rp | 2015 Rp | 2016 | 2015 | |
| Material Tanah Pasir Batu | | | | | material sandstone |
| PT Fortune Mate Indonesia | - | 1.560.650.000 | 0,00% | 6,68% | PT Fortune Mate Indonesia |
| PT Multi Bangun Sarana | - | 2.031.876.150 | 0,00% | 8,70% | PT Multi Bangun Sarana |
| Jumlah | - | 3.592.526.150 | 0,00% | 15,38% | Total |
| | | | | | |
| Jasa konstruksi dan lainnya | | | | | Conseruction services |
| PT Fortune Mate Indonesia | 13.227.304.908 | 16.902.640.443 | 92,09% | 69,83% | PT Fortune Mate Indonesia |
| PT Multi Bangun Sarana | 1.135.703.210 | 2.862.696.223 | 7,91% | 30,17% | PT Multi Bangun Sarana |
| Jumlah | 14.363.008.118 | 19.765.336.666 | 100,00% | 100,00% | Total |
| Penjualan | 14.363.008.118 | 23.357.862.816 | - | - | Sales |

Penjualan lain-lain merupakan penjualan atas tanah yang dilakukan entitas anak PT Bangun Sarana Jaya kepada PT Mitrakarya Multiguna dengan nomor akta sebagai berikut :

Akta jual beli no 48/2016 dengan nominal Rp 387.996.480
Akta jual beli no 49/2016 dengan nominal Rp 2.135.178.160
Akta jual beli no 50/2016 dengan nominal Rp 2.045.364.160
Akta jual beli no 51/2016 dengan nominal Rp 2.176.492.600
Akta jual beli no 52/2016 dengan nominal Rp 2.414.799.080
Akta pelepasan hak no 79 dengan nominal Rp 14.957.024.800

25. SALES (Continued)

The above sales in december 31, 2016 and 2015 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

Sales of other is a sale of land conducted by a subsidiary of PT Bangun Sarana Jaya to PT Mitrakarya Multiguna with number of deeds as follows:

Deed of sale Number 48/2016 nominal Rp 387.996.480
Deed of sale Number 49/2016 nominal Rp 2.135.178.160
Deed of sale Number 50/2016 nominal Rp 2.045.364.160
Deed of sale Number 48/2016 nominal Rp 2.176.492.600
Deed of sale Number 48/2016 nominal Rp 2.414.799.080
Akta pelepasan hak number 79 nominal Rp 14.957.024.800

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---|------------------|------------------|---|
| Pemakaian Bahan baku dan bahan pembantu | - | - | Raw and indirect materials used |
| Tenaga kerja langsung | - | - | Direct labor |
| Biaya pabrikasi | - | - | Factory Overhead |
| Jumlah beban produksi | - | - | total manufacturing cost |
| Persediaan barang dalam proses: | | | Work in process: |
| Persediaan awal | 35.972.258.854 | 35.972.258.854 | Beginning Inventory |
| Penyesuaian persediaan | - | - | Inventory adjustment |
| Persediaan akhir | (35.972.258.854) | (35.972.258.854) | Ending Inventory |
| Beban pokok produksi | (0) | - | Cost of good manufactured |
| Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya | 13.700.338.016 | 19.239.870.978 | Cost of sales - construction and others |
| Beban pokok material tanah pasir batu | - | 3.174.158.625 | Cost of sales - material sandstone |
| Beban pokok tanah | 16.670.706.098 | - | Cost of sales - land |
| Jumlah | 30.371.044.114 | 22.414.029.603 | Total |

26. COST OF GOOD SALES

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

| | Pembelian/ Purchase | | Persentase dari jumlah pembelian/ Percentage of total purchase | | |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|---|---------------|-----------------------|
| | 2016 Rp | 2015 Rp | 2016 | 2015 | |
| Jasa konstruksi dan lainnya | | | | | |
| CV Indo Bangun Makmur | 8.047.743.611 | 7.007.516.312 | 58,74% | 36,42% | CV Indo Bangun Makmur |
| CV Graha Putra Han | - | 2.590.809.091 | 0,00% | 13,47% | CV Graha Putra Han |
| Tri Eka Perdana | - | 7.514.824.361 | 0,00% | 39,06% | Tri Eka Perdana |
| Jumlah | 8.047.743.611 | 17.113.149.764 | 58,74% | 88,95% | Total |
| Material tanah pasir batu | | | | | material sandstone |
| Karya Sejati, CV | - | 3.147.158.625 | 0,00% | 100,00% | Karya Sejati, CV |
| | - | 3.147.158.625 | 0,00% | 100,00% | |
| Jumlah | 8.047.743.611 | 20.260.308.389 | | | Total |

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| Beban umum dan administrasi: | | | General and administratives |
| Gaji dan Tunjangan | 3.109.710.133 | 2.749.167.264 | Wages and Salaries |
| Imbalan pasca kerja | 248.712.816 | 197.042.081 | Employee benefit obligation |
| Listrik dan Air | 174.080.958 | 357.845.073 | Electricity and Water |
| Penyusutan Aset Tetap | 363.555.237 | 281.250.583 | Depreciation Expense |
| Perjalanan Dinas | 129.502.340 | 232.380.943 | Business trip-transportation |
| Asuransi | 102.287.570 | 162.073.764 | Assurance |
| Iklan | 11.838.900 | 8.986.000 | Advertising |
| Pemeliharaan | 52.907.940 | 56.507.400 | Repair and maintenance |
| Pajak | 110.736.437 | 150.167.406 | Taxes |
| Alat tulis dan Perlengkapan Kantor | 166.627.164 | 222.808.930 | Stationary and Office Supplies |
| Komunikasi | 13.946.769 | 15.480.503 | Communication |
| Manajemen | 179.000.000 | 161.000.000 | Management expense |
| Sewa | 132.480.000 | 88.240.000 | Imigration |
| Administrasi | 48.399.400 | 46.775.900 | Employee benefit |
| Transportasi | 81.202.100 | 4.443.000 | Transportation |
| Pengobatan | 876.000 | 13.327.500 | Medical treatment |
| Bahan bakar | 81.072.650 | 40.084.123 | Fuel |
| Pesangon | 5.500.000 | 49.593.750 | Severance |
| Eksplorasi | 47.000.000 | 271.487.350 | Eksploration |
| Kurir | 2.448.610 | - | Courir |
| Perijinan | 1.926.000.000 | - | Licensing |
| Sumbangan | 50.460.000 | - | Donation |
| Lain-lain | 12.270.600 | 298.326.391 | Others |
| Jumlah beban usaha | 7.050.615.624 | 5.406.987.962 | Total operating expenses |

28. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. FINANCIAL REVENUE / EXPENSES

| | 2016 | 2015 | |
|---------------------|------------------|---------------------|------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Jasa giro | 16.043.110 | 1.407.007 | Interest revenue |
| Beban bunga leasing | - | (8.479.489) | Interest lease expense |
| Administrasi | (12.382.493) | (9.922.123) | Administratiton |
| Jumlah | <u>3.660.616</u> | <u>(16.994.605)</u> | Total |

29. LAIN-LAIN BERSIH

29. OTHERS - NET

| | 2016 | 2015 | |
|--|------------------------|----------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pendapatan lain-lain | 5.965.062 | - | Other Income |
| Rugi atas penjualan Aset | (993.545.202) | - | Loss on Sale of Asset |
| Keuntungan kurs mata uang asing-bersih | (273.306) | (271.183) | Gain on foreign exchange-net |
| Lain-lain | (244.374.345) | 812.956 | Others |
| Jumlah | <u>(1.232.227.791)</u> | <u>541.773</u> | Total |

30. LABA PER SAHAM

30. EARNING PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data :

| | 2016 | 2015 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| (a) Laba untuk perhitungan laba per saham dasar | 9.508.314.966 | 72.804.183.290 | (a) Earning for computation of basic earning per share |
| (b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar | <u>1.743.240.000</u> | <u>1.743.240.000</u> | (b) weighted average number of shares for computation of basic loss per share |
| Laba per saham dasar | <u>5,45</u> | <u>41,76</u> | Basic Earning per share |

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature relationship

- PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas perusahaan
- PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak perusahaan
- PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak perusahaan
- PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak perusahaan
- Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham
- PT Masterin Property adalah entitas asosiasi
- PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi
- PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak
- PT Putra Tanjung Energi entitas adalah asosiasi
- PT Multi Bangun Sarana adalah afiliasi

- PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stock-holder of the company
- PT Tong Chuang Indonesia is company's subsidiary
- PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary
- PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary
- Tjandra Mindharta Gozali is shareholder
- PT Masterin Property is associate
- PT Fortune Mate Indonesia is affiliation
- PT Golden Multi Sarana is company's subsidiary
- PT Putra Tanjung Energi is associate
- PT Multi Bangun Sarana is affiliation

31. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai "Piutang usaha pihak berelasi" "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam rangka usaha,"penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Bangun Sarana berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai " "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam rangka usaha,"penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Prospek Usaha

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya. Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2017 ini dan dimasa-masa mendatang.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan meyakini bahwa dibawah kepemimpinan Nasional saat ini, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa mendatang tetap ada. Pencapaian pertumbuhan ekonomi secara nasional tahun 2015 memang belum seperti yang ditargetkan, dan faktor pemicunya lebih signifikan karena faktor eksternal terutama dampak dari melemahnya pertumbuhan ekonomi cina. Potensi sumber daya ekonomi dalam negeri untuk modal pertumbuhan cukup menjanjikan, seperti halnya Propinsi Jawa Timur, pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan .

Dengan pertimbangan diatas, Perseroan melalui entitas anak PT. Thong Chuang Indonesia memberdayakan potensi aset lahan yang dimiliki dan dikelola untuk bergabung bersama Perusahaan Fortune Business & Industrial Park. Sebagai bagian dari Fortune BIP, diatas lahan milik PT. Thong Chuang Indonesia direncanakan akan di bangun dan dipasarkan sebanyak duapuluh dua unit Pergudangan dan sebanyak dua puluh unit Perkantoran, dengan total anggaran sekitar Rp 52.000.000,- dengan estimasi total nilai jual sekitar Rp 173.000.000.

Selain berupaya merealisasikan kegiatan usaha pembangunan melalui proyek Fortune BIP ini, Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

31. RELATED PARTIES (Continued)

Transaction

Perseroaan conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2016 is presented as "Receivable third party", "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

Perseroaan conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2016 is presented as "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

32. GOING CONCERN

Business Prospect

The Company continues to strive to optimize the performance results. Armed with the experience of the performance of construction services in previous years. The Company will continue its efforts to get project with a larger construction services. The Company believes business prospect of the construction service business activities in 2017 and big future.

In the development of business activities, the Company is confident that under the leadership of the National in this time, hopes that healthy economic growth in the future. The achievement of national growth in 2015 is not appropriate, and this was due to external factors, especially the impact of weakening economic growth of China. Resources potential of the domestic economy for growth is good, as well as the province of East Java, sound economic growth is in line with directives by the Commissioners to focus on the efforts that have been carried out, especially on efforts that could soon produce.

With these consideration, the company throughs its subsidiaries PT. Thong Chuang Indonesia empowering potencial of land assets owned and managed for joined the Company Fortune Business & Industrial Park ('Fortune BIP'). As part of the Fortune BIP, on land owned by PT. Thong Chuang Indonesia planned to be built and marketed many as twenty-two units warehousing and twenty units of the office, with tottal budget of around Rp 52.000.000, and total estimated sales value of about Rp 173.000.000.

In addition to trying to realize the development of business activities through Fortune BIP project, the Company is also attempt to derive opportunities to develop the business activities of construction service.

33. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan di tahun 2017, Perseroan sudah memiliki Pabrik pemurnian hasil-hasil pertambangan yang secara teknis sudah siap, bahkan sudah pernah trial operation dengan hasil baik. Perijinan untuk menjual hasil produk belum diperoleh. Kendala lain yaitu bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat. Akuisisi yang dilakukan atas perusahaan dagang hasil-hasil pertambangan PT Golden Multi Sarana merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan bahan baku. PT Golden Multi Sarana juga mempunyai investasi di satu perusahaan lokal yaitu PT.Putra Tanjung Energi yang bergerak dikegiatan usaha Penambang. Perjinan untuk melakukan penambangan belum diperoleh

Target Mendatang

Pada kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jasa konstruksi minimal 20% dari pendapatan jasa konstruksi tahun 2016.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan menyesuaikan dengan penjadwalan dengan Fortune BIP, khususnya untuk proyek diatas lahan yang dimiliki PT.Thong Cuang Indonesia yang dijadwalkan akan melakukan pembangunan konstruksi, sarana dan prasarana yang diperkirakan akan selesai di tahun 2017. Dengan bekerjasama dengan beberapa Propety Agents, kegiatan pemasaran sudah mulai dilakukan sejak awal tahun 2017 dan penjualan diharapkan dapat direalisasikan mulai semester akhir tahun 2017, dan seluruhnya dijadwalkan akan terjual pada akhir tahun 2019.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan di tahun 2017, Perseroan masih fokus pada pengurusan perijinan baik operasional Pabrik, maupun perijinan dari entitas asosiasi PT.Putra Tanjung Energi untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

| | 2016 | |
|------------------------------------|--------------------------------------|---|
| | Mata uang Asing / Foreign Currencies | Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah |
| Aset | | |
| - Kas dan setara kas | 659 | 9.089.723 |
| Jumlah liabilitas moneter - bersih | | 9.089.723 |

33. GOING CONCERN (continued)

For the industrial business activities purifying benefits of mining, in 2017, the company's own purification plant minning products that are technically ready, I've even been trial operation with good results. Licensing to sell the product has not yet obtained. Another obstacle is the raw material results in the form of zircon and DMP's gold needed can not be obatined. Acquisitions made over the trading companies the benefits of mining PT Golden Multi Sarana is part of an efforts to obtain raw material. PT Golden Multi Sarana also has an investment in a local ompany PT Puta Tanjung Energy engaged in miners. Licensing for minning has not obtained.

The Next Goal's

In the contruction service business activites, the Company is targeting revenue growth in service, construction of at least 20% of construction service revenue in 2016.

In the business activites of development, adjust the scheduling Fortune BIP, especially for projects PT Thong Chuang Indonesia scheduled for contruction, infrastructure fully completed in 2017. By working out some property agent, marketing activites have been started since the beginning of 2017 and sales are expexted can be realized starting in late 2017, and is scheduled entirely sold by the end of 2019.

For business activities refining industry mining products in 2017, the Company is focused on licensing arrangement both operationally Factor , as well as the licensing of the associated company PT Puta Tanjung Energy to be able to mining activities.

34. MONETARY ASSETDENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | 2015 | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|---|-----------------------------|
| | Mata uang Asing / Foreign Currencies | Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah | Assets |
| - Kas dan setara kas | 833 | 10.365.639 | Cash and cash Equivalents - |
| Jumlah liabilitas moneter - bersih | | 10.365.639 | Net monetary liabilities |

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS **35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

Non cash transactions of the Company as follow :

| | 2016 | 2015 | |
|--|-----------------------|-------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Reklasifikasi aset tetap ke uang muka pembelian | - | 98.263.500 | Reclassification fix assets to advance purchase |
| Reklasifikasi Aset dalam penyelesaian ke inventaris | (1.800.000) | - | Reclassification constructstion in progress to inventaris |
| Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke aset tetap | 2.210.811.000 | - | Reclasification land in development to fix assets |
| Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke penjualan | 16.267.147.873 | - | Reclassification land to revenue |
| Bertambahnya aset tetap dari utang usaha | 29.173.048 | - | Acquitision fixed assets financed by trade payables |
| Jumlah | <u>18.505.331.921</u> | <u>98.263.500</u> | Total |

36. LAPORAN SEGMENT

36. SEGMENT REPORTING

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemorong pada umumnya (kontraktor).

Currently the Company is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

a. Segmen usaha

a. Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

For management purposes, the company and its subsidiaries have only business segment construction.

| | 2016 | 2015 | |
|-----------------------|----------------------|--------------------|---------------------|
| | Rp | Rp | |
| Bidang pembangunan | | | |
| Pendapatan usaha | 38.479.863.398 | 23.357.862.816 | Sales |
| Beban pokok penjualan | (30.371.044.114) | (22.414.029.603) | Cost of good sold |
| Laba (rugi) bruto | <u>8.108.819.284</u> | <u>943.833.213</u> | Gross (loss) profit |

b. Segmen geografis

b. Geographical segment

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

The company and its subsidiary's operations are located only on Indonesia.

c. Penjualan berdasarkan pasar

c. Sales by Geographical market

Berikut ini adalah jumlah penjualan perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

the following table shoes the distribution on the company and its subsidiary's consolidated sales by geographical market:

36. LAPORAN SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT REPORTING (Continued)

c. Penjualan berdasarkan pasar (Lanjutan)

c. Sales by Geographical market (Continued)

| | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Rp | Rp | |
| Bidang pembangunan | | | Construction |
| - Indonesia | 38.479.863.398 | 23.357.862.816 | Indonesia - |
| Jumlah penjualan | <u>38.479.863.398</u> | <u>23.357.862.816</u> | Total sales |

d. Segment aset dan liabilitas

d. Assets and liabilities segments

| | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| ASET | | | ASSETS |
| Bidang pembangunan | | | Construction |
| Aset lancar | 49.792.310.130 | 12.080.048.027 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 89.154.178.872 | 133.998.804.169 | Noncurrent assets |
| Jumlah aset bidang pembangunan | <u>138.946.489.002</u> | <u>146.078.852.196</u> | Total construction assets |
| Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan | | | Industrial processing and refining mining results |
| Aset lancar | 1.304.053.626 | 3.988.081.074 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 30.276.673.974 | 38.527.960.809 | Noncurrent assets |
| Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan | <u>31.580.727.600</u> | <u>42.516.041.883</u> | Total assets of Industrial processing and refining mining results |
| Jumlah Aset | <u>170.527.216.602</u> | <u>188.594.894.079</u> | Total Assets |

| | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Bidang pembangunan | | | Construction |
| Liabilitas jangka pendek | 20.158.599.404 | 53.105.266.757 | Short term liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.251.618.006 | 1.073.146.949 | Long Term Liabilities |
| Jumlah liabilitas bidang pembangunan | <u>21.410.217.410</u> | <u>54.178.413.706</u> | Total liabilities fields of development |
| Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan | | | Industrial processing and refining mining results |
| Liabilitas jangka pendek | 29.907.470 | 62.857.000 | Short term liabilities |
| Jumlah liabilitas | <u>21.440.124.880</u> | <u>54.241.270.706</u> | Total Liabilities |

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

b. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

The Company interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

iv Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| | Nilai tercatat / Carrying amount | Nilai wajar / Fair value | |
|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Aset keuangan | | | |
| Kas dan setara kas | 993.976.628 | 993.976.628 (i) | Financial Assets Cash and cash equivalent |
| Piutang usaha - bersih | 1.639.992.969 | 1.639.992.969 (i) | Account receivables - net |
| Piutang lain-lain | 24.165.243.632 | 24.165.243.632 (i) | Other receivables |
| Liabilitas keuangan | | | |
| Utang usaha-Pihak ketiga | 16.441.678.264 | 16.441.678.264 (i) | Financial Liabilities Account Payable-third parties |
| Akrual | 2.315.797.999 | 2.315.797.999 (i) | Accruals |

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

iv. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

c. Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2016 are as follows:

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| | Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i> |
|--------------------------|--|
| | Rp |
| Aset keuangan | |
| Kas dan setara kas | 222.149.209 |
| Piutang usaha - bersih | 4.085.439.197 |
| Piutang lain-lain | 908.234.376 |
| Liabilitas keuangan | |
| Utang usaha-Pihak ketiga | 2.304.620.140 |
| Akrual | 319.355.523 |

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2015 are as follows:

| | Nilai wajar / <i>Fair value</i> | |
|--|------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | |
| | | <i>Financial Assets</i> |
| | 222.149.209 (i) | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| | 4.085.439.197 (i) | <i>Account receivables - net</i> |
| | 908.234.376 (i) | <i>Other receivables</i> |
| | | <i>Financial Liabilities</i> |
| | 2.304.620.140 (i) | <i>Account Payable-third parties</i> |
| | 319.355.523 (i) | <i>Accruals</i> |

(i). Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

38. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

- PT Surya Indrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

| ASET | NOMINAL |
|-------|-----------------|
| Tanah | Rp 132.5049.000 |

Entitas Anak

- PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

| ASET | NOMINAL |
|------------|----------------|
| Uang Tunai | Rp 100.000.000 |

38. ASSET OF TAX AMNESTY

Company

- PT Surya Indrindo Makmur, Tbk

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

| ASSET | NOMINAL |
|-------|-----------------|
| Land | Rp 132.5049.000 |

Subsidiaries Company

- PT Tong Chuang Indonesia

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

| ASSET | NOMINAL |
|-------|----------------|
| Cash | Rp 100.000.000 |

38. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

- PT Bangun Sarana Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 tanggal 9 Desember 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

| ASET | NOMINAL |
|------------|----------------|
| Uang Tunai | Rp 100.000.000 |

- PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

| ASET | NOMINAL |
|------------|----------------|
| Uang Tunai | Rp 100.000.000 |

- PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

| ASET | NOMINAL |
|------------|----------------|
| Uang Tunai | Rp 100.000.000 |

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

| ASET | NOMINAL |
|-------|------------------|
| Tanah | Rp 1.037.259.000 |

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

38. ASSET OF TAX AMNESTY (Continued)

- PT Bangun Sarana Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 dated on Decmber 9, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

| ASSET | NOMINAL |
|-------|----------------|
| Cash | Rp 100.000.000 |

- PT Surya Graha Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

| ASSET | NOMINAL |
|-------|----------------|
| Cash | Rp 100.000.000 |

- PT Golden Multi Sarana

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

| ASSET | NOMINAL |
|-------|----------------|
| Cash | Rp 100.000.000 |

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

| ASSET | NOMINAL |
|-------|------------------|
| Land | Rp 1.037.259.000 |

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 55 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 55 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 15, 2017.
